

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Cholid, penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menjelaskan pemecahan masalah terkini berdasarkan data, sehingga juga menawarkan data, analitik, dan interpretasi data. Dalam pengertian ini, penelitian deskriptif menggunakan data dan angka yang ada (Cholid & Achmadi, 2016, hlm. 44).

Pendekatan kuantitatif yaitu prosedur penelitian yang menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Rahmadi, 2011, hlm. 14).

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti (Arikunto, 2003, hlm. 116). Subjek dalam penelitian ini adalah PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian. Menurut (Supranto 2000: 21) objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Kemudian dipertegas (Anto Dayan 1986: 21), objek penelitian, adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah (Ariawan et al., 2019, hlm. 71). Objek

penelitian ini adalah kinerja keuangan dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. tahun 2018-2022.

C. Populasi dan Sampel

Sugiyono (2019:126) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Ajijah & Selvi, 2021, hlm. 233). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi (Ajijah & Selvi, 2021, hlm. 233). Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Periode 2018-2022 per-triwulan.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer kinerja keuangan khususnya yang berkaitan dengan data rasio yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Data yang diambil yaitu data mengenai perusahaan yang berkaitan dengan kinerja keuangan. Penulis teliti berupa laporan keuangan dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. periode 2018-2022.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya dengan mengadakan

studi kepustakaan dengan mempelajari buku buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini sumber data yang penulis gunakan bersal dari situs resmi lembaga Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id periode 2020-2022, situs resmi semen Indonesia yaitu, www.sig.id periode 2018-2019.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Menurut Sugiono, dokumen adalah rekaman peristiwa sebelumnya pernah terjadi dan berlalu dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang (Sugiyono, 2019, hlm. 240). Dalam penelitian data yang digunakan berasal dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh BEI melalui laman www.idx.co.id dan laporan keuangan yang diterbitkan oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. melalui laman resmi www.sig.id.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini penulis akan menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio-rasio keuangan tersebut rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

1. Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas \& Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas

a. Rasio Hutang terhadap Aktiva (*Debt to Asset Ratio*)

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. Rasio Hutang terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*)

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

c. *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDtER)

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Rasio Aktivitas

a. Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*)

$$\text{ITO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

b. Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Asset Turn Over*)

$$\text{FATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

Aktiva Tetap

c. Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turn Over*)

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

4. Rasio Profitabilitas

a. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b. Hasil Pengembalian Investasi (*Return on Investment*)

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

c. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel II Standar Industri Rasio Keuangan

Nomor	Janis Rasio Keuangan	Standar Industri	Keterangan
1	Rasio Likuiditas		
	<i>Current Ratio</i>	2 Kali	Dinyatakan baik jika > 2 kali
	<i>Quick Ratio</i>	1,5 Kali	Dinyatakan baik jika > 1,5 kali
	<i>Cash Ratio</i>	50%	Dinyatakan baik jika > 50 persen
2	Rasio Solvabilitas		

	<i>Debt to Asset Ratio</i>	35%	Dinyatakan baik jika < 35 persen
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	90%	Dinyatakan baik jika > 90 persen
	<i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>	10 Kali	Dinyatakan baik jika > 10 kali
	Rasio Aktivitas		
3	<i>Inventory Turn Over</i>	20 Kali	Dinyatakan baik jika > 20 kali
	<i>Fixed Asset Turn Over</i>	5 Kali	Dinyatakan baik jika > 5 kali
	<i>Total Asset Turn Over</i>	2 Kali	Dinyatakan baik jika > 2 kali
	Rasio Profitabilitas		
4	<i>Net Profit Margin</i>	>20%	Dinyatakan baik jika > 20 persen
	<i>Return on Investment</i>	>30%	Dinyatakan baik jika > 30 persen
	<i>Return on Equity</i>	>40%	Dinyatakan baik jika > 40 persen

Sumber: Kashmir 2016